

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dalam penyaluran distribusi dapat dikatakan bahwa distribusi menjadi bagian terpenting pada proses penyampaian suatu produk kepada konsumen akhir. Dimana dalam proses pengiriman barang dari suatu tempat ke tempat lainnya memiliki tujuan yang bervariasi dengan berbagai jumlah barang yang akan didistribusikan untuk mempertimbangkan kapasitas alat angkut yang akan digunakan. Untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien diperlukannya proses penyaluran. Pada proses pengiriman barang yang dilakukan, perusahaan seharusnya dapat menentukan jalur mana saja yang akan digunakan dalam proses penyaluran distribusi yang seharusnya agar perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang akan dikeluarkan dan jarak yang akan ditempuh oleh alat angkut yang disediakan perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen.

Di Indonesia, beras menjadi salah satu makanan pokok bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Beras itu sendiri merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia. Ketahanan pangan tersebut menjadi bagian penting untuk menjamin distribusi, ketersediaan dan konsumsi bagi masyarakat di Indonesia umumnya.

Penyaluran RASKIN (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) / RASTRA (Beras untuk Keluarga Sejahtera) yang merupakan program lintas sektoral yang diinstruksikan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya peningkatannya pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi desa dan stabilitas ekonomi nasional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara khusus pemerintah meninstruksikan program tersebut kepada Perum BULOG guna menyediakan dan mendistribusikan beras-beras bersubsidi tersebut kepada masyarakat yang berpendapatan rendah dan masyarakat yang membutuhkan pangan pokok dengan harga yang terjangkau. Perum BULOG Sub Divisi Regional Bandung (Sub Divre Bandung) merupakan salah satu dibawah naungan Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat (Divre Jabar). Perum BULOG yang menyediakan dan mendistribusikan beras bersubsidi ini dapat cepat tanggap dalam hal menyalurkan kebutuhan pangan guna memenuhi dan memadai pendistribusian

Di Gudang Bahan Baku Perum BULOG pada saat melakukan pendistribusian beras bersubsidi pada kegiatan dilapangan nya tidak selalu ideal, banyak faktor yang terjadi dari berbagai macam hal yang dapat merubah rencana yang telah disusun. Faktor yang mempengaruhi pada saat ini yaitu kondisi lapangan yang menjadi masalah besar pada faktor letak geografis yang berada di daerah lembah dan jalan tidak memungkinkan untuk mengangkut beras bersubsidi lebih banyak lagi. Adapula dari kebutuhan beras dari masing-masing wilayah yang sudah ditetapkan sesuai dengan jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Daerah melalui SK Pagu Raskin. Kebutuhan tersebut harus dapat dipenuhi oleh Perum BULOG sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Adapun jumlah yang diterima oleh RTS-PM sebanyak 15 kg beras, sebenarnya RTS-PM bisa menerima beras sebanyak sampai 50 kg hanya saja RTS-PM tidak mau kerja dua kali hanya karena memindahkan beras yang udah ditetapkan besarannya. Oleh sebab itu, Perum BULOG hanya dapat sampai mendistribusikan beras bersubsidi ke titik distribusi, dari titik distribusi sampai ke tangan RTS-PM didistribusikan oleh Pemerintah Daerah setempat.

Dalam hal alat angkut, Perum BULOG menunjuk Jasa Prima Logistik (JPL) sebagai *Transporter* untuk mendistribusikan beras dari gudang bahan baku ke titik distribusi. Pihak BULOG menggunakan 6 sampai 7 truk dari JPL dalam sehari untuk pendistribusian beras. Dengan begitu, Perum BULOG masih memiliki peran penting dalam menentukan titik mana yang didahulukan dalam proses pengiriman beras, alokasi beras yang dari gudang sampai titik distribusi sampai menentukan jumlah moda transportasi dan menentukan kendaraan yang akan digunakan. Semakin banyak moda transportasi yang digunakan maka semakin besar pula biaya dan persediaan yang keluar dari gudang bahan baku. Kebijakan Perum BULOG dalam urutan kunjungan kelurahan/desa dilakukan berdasarkan aturan bahwa kelurahan/desa yang menyelesaikan administrasi lebih awal akan dilayani terlebih dahulu. Penentuan urutan kunjungan yang kurang tepat menyebabkan proses distribusi dilakukan dengan menempuh jarak yang jauh dan memakan waktu yang lebih lama.

Maka dalam penelitian ini, penentuan rute distribusi dilakukan perhitungan dengan menggunakan model VRP (*Vehicle Routing Problem*) dengan metode *Clarke & Wright Saving*. Sehingga diharapkan proses pengiriman raskin ke setiap wilayah di Kabupaten Bandung Barat dapat berjalan dengan baik.

1.2. Perumusan Masalah

Pendistribusian Beras RASKIN/RASTRA di BULOG dilakukan dengan cara memenuhi permintaan pada setiap lokasi yang akan di distribusikan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rute kendaraan dalam melayani proses distribusi beras bersubsidi dari titik gudang bahan baku ke titik distribusi (kelurahan/desa) yang menjadi wilayah dalam Perum BULOG Cabang Cimindi.
2. Berapa jumlah kendaraan yang dihasilkan dalam pengaplikasian metode *Clarke & Wright Saving* untuk menentukan seberapa besar penghematan yang terjadi pada rute distribusi beras bersubsidi di Perum BULOG Cabang Cimindi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapula tujuan dilakukan penelitian di BULOG dengan memperhatikan masalah diatas yaitu:

1. Merencanakan rute kendaraan pada proses pendistribusian beras bersubsidi dari titik gudang bahan baku ke titik distribusi (kelurahan/desa) yang menjadi wilayah dalam Perum BULOG Cabang Cimindi menggunakan model VRP dengan metode *Clarke & Wright Saving*.
2. Menentukan jumlah kendaraan dalam pengaplikasian metode *Clarke & Wright Saving* untuk menentukan seberapa besar penghematan yang terjadi pada rute distribusi beras bersubsidi di Perum BULOG Cabang Cimindi.

1.4. Pembatasan dan Asumsi

- Pembatasan

1. Penelitian dilakukan di Perum BULOG Cabang Gudang Cimindi, Kabupaten Bandung Barat.
2. Waktu pendistribusian dilakukan sesuai dengan waktu kerja BULOG, dimulai pada pukul 08.00 – 16.00.
3. Untuk menentukan rute kendaraan, diambil dari gudang untuk dijadikan node awal.
4. Persediaan beras yang ada digudang berdasarkan tahun 2016.
5. Wilayah operasional yang akan diteliti hanya wilayah Bandung Barat.
6. Jumlah gudang yang digunakan adalah satu gudang (*single depot*).
7. Menggunakan alat angkut kendaraan berkapasitas 10 ton.
8. Jumlah yang tersedia 7 kendaraan dengan kapasitas 10 ton.
9. Kapasitas gudang setiap desa berdasarkan permintaan.

- Asumsi

1. Jarak yang digunakan berdasarkan yaitu jarak yang ditunjukkan oleh aplikasi *Google Maps*.
2. Gudang yang menjadi titik awal dan titik akhir pendistribusian.
3. Jarak dari gudang ke titik distribusi diasumsikan simetris. Yang dimaksud yaitu jarak dari titik i ke j dan sebaliknya sama.
4. Pengemudi yang telah berpengalaman dan mengenal daerah yang akan dituju.
5. Lalu lintas jalan diasumsikan dalam keadaan normal.
6. Jumlah persediaan di gudang selalu dalam keadaan *ready stock*.
7. Jenis kendaraan yang diteliti masih layak beroperasi.
8. Kecepatan kendaraan 40 km/jam.

1.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk Tugas Akhir ini dilakukan di Gudang Bahan Perusahaan Umum BULOG Cabang Cimindi yang beralamat di Jl. Leuwi Gajah Cimahi, Ds. Utama Kec. Cimindi, Kab. Bandung Barat.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan dan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah mengenai distribusi dan rute, tujuan dan manfaat penyelesaian masalah mengenai distribusi dan rute, pembatas masalah mengenai distribusi dan rute, asumsi yang digunakan lokasi penelitian serta sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori dan model-model yang berkaitan tentang permasalahan yang sedang dibahas mengenai distribusi dan rute. Teori ini yang menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan penjelasan mengenai model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah mengenai distribusi dan rute.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi penjelasan mengenai data umum perusahaan, data permasalahan yang ada didalam perusahaan tersebut, pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut mengenai distribusi dan rute.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian analisa dan intepretasi dari hasil (output) pemecahan masalah mengenai distribusi dan rute.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan pada perumusan masalah dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan mengenai distribusi dan rute.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**